

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2005). Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang dimiliki. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Untuk itu, kita harus sebisa mungkin mengetahui dan memahami hal apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga dapat kita gunakan untuk memperoleh saham yang nantinya diharapkan dapat mendatangkan keuntungan.

Untuk meningkatkan nilai perusahaan diperlukan struktur modal, karena penetapan struktur modal dalam kebijakan pedanaan perusahaan menentukan profitabilitas perusahaan. Perbandingan modal pinjaman dengan modal sendiri haruslah tepat karena perbandingan tersebut akan berakibat langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Bila perusahaan mengutamakan modal sendiri akan mengurangi biaya ketergantungan terhadap pihak luar dan mengurangi resiko keuangan. Namun disamping itu perusahaan akan mengalami keterbatasan modal karena setiap perusahaan akan berusaha melakukan pengembangan usaha atau ekspansi sehingga membutuhkan modal yang besar, sehingga selain menggunakan modal sendiri, perusahaan juga membutuhkan modal pinjaman.

Apabila perusahaan dihadapkan pada kebutuhan dana yang semakin meningkat akibat pertumbuhan penjualan, dan semua dana dari sumber intern sudah digunakan, maka tidak ada pilihan lain bagi perusahaan untuk menggunakan dana yang berasal dari luar perusahaan, baik hutang maupun dengan mengeluarkan saham baru.

Namun pada perusahaan kecil, dimana sahamnya tersebar hanya di lingkungan kecil, penambahan jumlah saham akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemungkinan hilangnya kontrol pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian, maka perusahaan yang besar akan lebih berani dalam mengeluarkan saham baru untuk memenuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhan penjualan dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapat sumber pendanaan dari berbagai sumber, sehingga untuk memperoleh pinjaman dari kreditur pun akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki probabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri.

Kebebasan manajemen untuk memaksimalkan nilai perusahaan akan berbanding lurus dengan kekhawatiran yang dirasakan oleh investor, karena investor tidak tahu pasti hasil yang akan didapatkan dari investasi yang telah mereka lakukan dengan adanya resiko dimasa depan. Resiko bisnis merupakan resiko dari perusahaan saat mereka tidak mampu untuk menutupi biaya operasional yang dipengaruhi oleh ketidakpastian pada perkiraan pendapatan operasi perusahaan dimasa yang akan datang (Prasetya, 2014).

Hubungan antara resiko dan nilai perusahaan dengan maksimalkan harga saham adalah semakin maksimal harga saham, maka semakin meningkat pula permintaan atas saham tersebut. Hal ini akan mempengaruhi nilai perusahaan dimata investor, karena dengan nilai perusahaan yang maksimal akan ada harapan untuk mendapatkan pengembalian atau return yang maksimal.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN RESIKO PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”**. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Ta’dir Eko Prasetya, Parengkuan Tommy dan Ivone S. Saerang pada tahun 2014 dengan judul yang sama.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- 1) Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
- 2) Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
- 3) Apakah Resiko Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk menguji pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan
- 2) Untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan
- 3) Untuk menguji pengaruh Resiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

#### **D. Manfaat penelitian**

##### 1) Manfaat di Bidang Teoritis

Menambah kontribusi pada perkembangan teori di bidang ilmu manajemen keuangan dan investasi, khususnya mengenai Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Resiko dan Nilai Perusahaan. Serta sebagai bahan pertimbangan serta referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang manajemen keuangan.

##### 2) Manfaat di Bidang Praktik

- a) Bagi Investor maupun calon investor dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk berinvestasi.
- b) Bagi perusahaan diharapkan dapat digunakan untuk menaikkan nilai perusahaan sehingga semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaannya.
- c) Bagi masyarakat menambah dan atau memperbaharui pengetahuan tentang pasar modal dan menambah ketertarikan pada pasar modal.